

PERPUSTAKAAN SEBAGAI JANTUNG UNIVERSITAS NEW MEXICO

Rahmah Fithriani

Abstract

A library as a source of information should become the heart of the university. University Library (UL) should serve as an integral part of education, research and community service. However in reality, university libraries in Indonesia are still not functioned optimally. UL in Indonesia still lags behind those in other countries, especially in the United States. This paper aims to provide an overview of how UL in the University of New Mexico, one of flagstaff universities in the United States, are functioned and what facilities and services are provided and offered in supporting academic life and activities at UNM.

Keywords: University Libraries, Functions, Facilities, and Services.

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap perguruan tinggi seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55. Perpustakaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Santi (2014) menyatakan bahwa 'Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi' (hal. 75). Keberadaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber belajar pada perguruan tinggi juga merupakan amanah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 20, yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat dimaknai bahwa setiap lembaga pendidikan harus menyediakan pusat sumber belajar berupa perpustakaan sebagai pendukung proses pembelajaran sekaligus sebagai pusat informasi akademik.

Dari penjelasan diatas, bisa dikatakan bahwa PPT sejojanya merupakan jantungnya universitas yang berfungsi sebagai pendukung

kegiatan sivitas akademik dalam suatu perguruan tinggi. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004), ada tujuh fungsi PPT, yaitu;

1. Fungsi Edukasi, merupakan sumber belajar para sivitas akademika,
2. Fungsi Informasi, menyediakan sumber informasi yang mudah diakses.
3. Fungsi Riset, menyediakan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
4. Fungsi Rekreasi, menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi, membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
6. Fungsi Deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
7. Fungsi Interpretasi dalam melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharma.

Bila merujuk pada tujuh fungsi diatas, sebagian besar PPT di Indonesia bisa dikatakan masih belum berfungsi secara optimal. Perpustakaan masih belum dianggap sebagai asset penting bagi perkembangan perguruan tinggi. Girsang (2014) menyebutkan 'sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia memiliki konsep pembangunan kampus masih lebih menitik beratkan pada gedung perkantoran megah, ruang kuliah yang mewah-ber AC, in focus yang mahal, tetapi lalai membangun perpustakaannya'. Hal senada juga dijelaskan oleh Hardiningtyas (2008) yang mengkritik istilah perpustakaan sebagai jantung universitas. Menurut dia istilah perpustakaan sebagai kaki tangan universitas lebih sesuai karena pada kenyataannya mahasiswa dapat lulus dari perguruan tinggi tanpa pernah memanfaatkan perpustakaan (par. 2). Kondisi ini menjadi salah satu alasan kenapa PPT di Indonesia masih jauh tertinggal dari PPT di luar negeri, terutama di Amerika Serikat.

Lalu seberapa jauh kah perbedaan PPT di Indonesia dan di Amerika Serikat? Pada kesempatan ini, penulis ingin berbagi informasi dan pengalaman tentang peran PPT di kampus tempat penulis sekarang sedang menuntut ilmu, Universitas New Mexico (UNM) di salah satu negara bagian Amerika Serikat. Tulisan ini akan membahas tentang gedung-gedung perpustakaan, fungsi, dan fasilitas apa saja yang ditawarkan oleh perpustakaan kampus tersebut yang menjadikannya sebagai jantung universitas. Diharapkan, melalui artikel yang singkat ini, pembaca dapat menambah wawasan dan mendapatkan gambaran mengenai pentingnya perpustakaan bagi perguruan tinggi. Tulisan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan perbandingan PPT di Amerika Serikat dan di Indonesia.

Sekilas tentang UNM

Universitas New Mexico (UNM) didirikan pada tahun 1889. Dengan jumlah mahasiswa sekitar 35.000 orang, UNM menawarkan lebih dari 215 gelar yang meliputi program sarjana, magister, doctoral dan program sertifikasi. Sebagai satu-satunya universitas unggulan dan yang paling besar di negara bagian New Mexico, UNM berada di rangking 189 dari total 4.726 kampus di AS. UNM sendiri memiliki beberapa kampus cabang yang menyebar di beberapa wilayah New Mexico, dengan kampus utama berlokasi di kota Albuquerque.



Gambar 1: Kampus utama Universitas New Mexico

Bagi kampus-kampus di Amerika Serikat, perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan daya saing dan kredibilitas suatu perguruan tinggi. Bahkan para penasehat akademis di sekolah menengah di Amerika menyebutkan bahwa kunjungan ke perpustakaan kampus merupakan hal yang penting ketika mempretimbangbangkan kampus mana yang dituju setelah tamat sekolah (Greer, 2010). Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap akreditasi suatu institusi perguruan tinggi.

Gedung-gedung Perpustakaan UNM

Seperti universitas-universitas besar di Amerika Serikat, UNM mengelola lembaga perpustakaan dengan sangat baik. Hal ini dikarenakan perpustakaan kampus memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat

informasi tidak hanya bagi civitas akademika UNM, tetapi juga bagi masyarakat New Mexico. Ada tiga unit perpustakaan di UNM dengan total tujuh gedung yang tersebar di beberapa bagian wilayah kampus utama; kampus pusat dan kampus utara.

Yang pertama adalah *Health Sciences Library and Informatics Center* (HSLIC). Perpustakaan ini terletak di kampus utara, yang merupakan pusat dari ilmu kesehatan. HSLIC menyediakan koleksi yang berkaitan dengan bidang Kedokteran, Farmasi, Keperawatan, Ilmu Biomedis, dan Diagnostik & Terapi. Perpustakaan ini memiliki koleksi terkengkap dokumen kesehatan di New Mexico yang mencakup rekam organisasi, buku-buku langka, fotografi, artifak, dan monograf.

Yang kedua, *Law Library*, merupakan perpustakaan yang ditujukan untuk mendukung civitas akademika di fakultas hukum dan juga para praktisi hukum di New Mexico. Perpustakaan ini memiliki koleksi penelitian di bidang hukum terbanyak di negara bagian New Mexico, dengan total lebih dari 417,000 volume yang tersimpan dalam berbagai bentuk seperti buku, video, audio, dan mikofilm.



Gambar 2: Gedung *Zimmerman Library*

Yang terakhir dan yang paling besar adalah *University Libraries* (UL), yang terdiri dari empat perpustakaan yang menyediakan informasi dalam bidang-bidang keilmuan yang berbeda; *Centennial Science and Engineering Library* (untuk bidang sains, teknik, matematika, dan psikologi), *Fine Arts*

and Design Library (memiliki koleksi dibidang arsitektur, seni dan sejarah seni, music, tari, dan potografi), *Parish Memorial Business and Economics Library* (merupakan sumber informasi dalam bidang bisnis, majemen, dan ekonomi) dan *Zimmerman Library* (untuk bidang humaniora dan ilmu sosial).



Gambar 3: Gedung *Centennial Science and Engineering Library*

Banyaknya gedung perpustakaan dengan koleksi yang terpusat pada disiplin ilmu yang berbeda-beda tentunya sangat memanjakan warga UNM dalam mendapatkan informasi dan bahan bacaan untuk mendukung kegiatan akademis mereka. Bagian berikutnya dari tulisan ini akan membahas beberapa fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan UNM yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika, dengan fokus utama pada empat perpustakaan yang bernaung dibawah *University Libraries*. Pemilihan perpustakaan ini sebagai fokus tulisan dikarenakan lokasinya yang berada dikampus utama dimana penulis mengenyam pendidikan sehingga penulis memiliki pengetahuan lebih luas tentang perustakaan ini dibanding kedua perpustakaan lainnya.

Fasilitas dan Layanan Perpustakaan UNM

a. Koleksi yang Lengkap

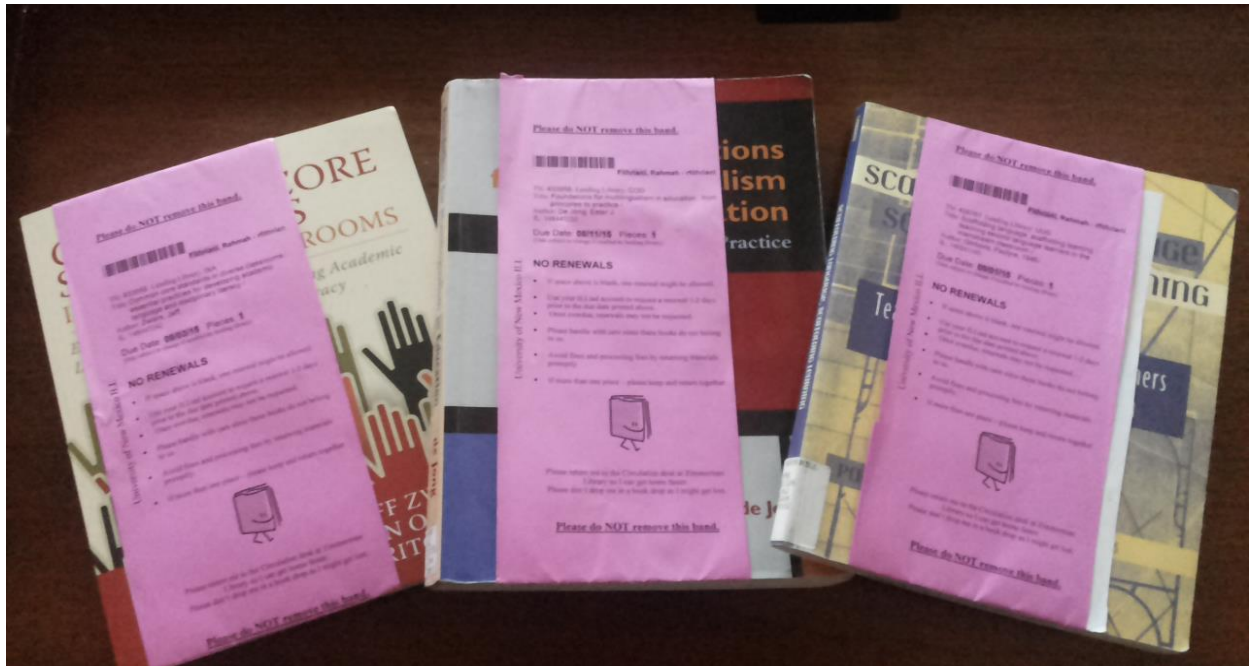
Perpustakaan UNM memiliki koleksi terbanyak dan terlengkap diantara seluruh perpustakaan yang ada di negara bagian New Mexico. Per tahun 2013, perpustakaan ini dilaporkan memiliki tiga juta buku yang dikumpulkan

dalam kurun waktu lebih dari 120 tahun. Di tahun 2015, civitas akademika di UNM bahkan memiliki akses yang jauh lebih banyak. Perpustakaan UNM menyediakan lebih dari delapan juta koleksi dalam bentuk fisik dan digital (Wenworth, 2015). Sebagian besar koleksi tersebut dalam bentuk buku, majalah, jurnal ilmiah, namun ada juga dalam bentuk-bentuk lainnya seperti mikrofilm, peta, DVD, dan poster.



Gambar 4: Koleksi Buku di *Zimmerman Library* (Gray, 2014a)

Disamping jumlah koleksi yang disebutkan diatas, perpustakaan UNM juga memberikan layanan *Interlibrary Loan* (ILL). ILL merupakan suatu bentuk kerjasama antar perpustakaan di seluruh dunia dalam upaya memberikan kemudahan bagi para pengguna perpustakaan dalam mendapatkan koleksi yang tidak tersedia di perpustakaan lokal. Layanan ini sangat sering digunakan mahasiswa, terutama untuk mendapatkan pinjaman buku-buku wajib yang digunakan dalam suatu mata perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahalnya harga buku sedangkan mempotokopi buku merupakan tindakan illegal di Amerika Serikat. Prosedur untuk mendapatkan layanan ini sangat mudah, dapat dilakukan online tanpa harus datang ke gedung perpustakaan. Mahasiswa cukup membuat permintaan barang yang ingin dipinjam melalui situs resmi perpustakaan UNM, pihak perpustakaan yang akan meminjam barang tersebut dari perpustakaan lain yang ada di AS. Apabila barang sudah sampai di perpustakaan UNM, mahasiswa bersangkutan akan dihubungi untuk mengambil barang yang dimaksud. Prosesnya biasanya sangat cepat, kurang dari satu minggu. Jangka waktu pinjam juga lumayan lama, kurang lebih satu semester dan jumlah barang yang bisa dipinjam juga tidak terbatas. Layanan ini tentunya sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa yang memiliki sumber keuangan terbatas.



Gambar 5: Buku-buku ILL dari PPT di beberapa universitas di Amerika Serikat

b. Ruang Belajar yang Luas

University Libraries (UL) bukan hanya merupakan tempat belajar dan membaca, melainkan juga tempat nongkrong mahasiswa. Menjelang ujian tengah dan akhir semester, perpustakaan bahkan berubah menjadi rumah kedua bagi mahasiswa. Mahasiswa biasanya pindah tidur ke perpustakaan agar mendapatkan akses ke sumber informasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan makalah atau sekedar mendapatkan bahan bacaan sebagai persiapan menghadapi ujian. Itu sebabnya perpustakaan dibuka 24 jam selama musim ujian. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gerai kopi yang selalu dipadati oleh antrian mahasiswa. Kopi memang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar mahasiswa di Amerika sebagai suntikan energi agar dapat menghindari rasa kantuk, bukan hanya saat bergadang menyambut ujian tapi juga setiap mengikuti perkuliahan.



Gambar 6: Gerai kopi di *Zimmerman Library* (Gray, 2014b)

UL memiliki ruang belajar dengan luas total sekitar 29.000 meter persegi. Ruang belajar ini terbagi dalam empat jenis ruangan; *Learning Commons*, *Quiet Spaces*, *Graduate Student Commons*, dan *Group Study Rooms*. *Learning Commons* merupakan ruangan luas di lobi perpustakaan. Ruangan yang dilengkapi dengan sofa-sofa empuk ini baru diresmikan diakhir tahun 2014. Ruangan ini diciptakan untuk memberikan tempat yang nyaman bagi mahasiswa, bukan hanya sekedar untuk membaca namun juga belajar kelompok atau berkumpul. Diharapkan dengan disediakannya tempat belajar yang nyaman ini, mahasiswa akan rajin berkunjung dan betah berlama-lama di perpustakaan.

Quiet Spaces merupakan area-area tertentu diperpustakaan yang disediakan bagi pengunjung perpustakaan yang membutuhkan suasana yang tenang agar dapat berkonsentrasi dengan pekerjaan mereka. Sebagian ruangan *Quiet Spaces* ini dikelilingi dengan dinding kaca yang kedap suara sehingga suara-suara yang berasal dari luar tidak mengganggu pengguna ruangan ini. Sebagian lagi berupa aula besar yang terletak di sayap barat (west wing) *Zimmerman Library*. Pengunjung yang memilih untuk belajar di bagian ini harus memahami peraturan untuk tidak mengeluarkan suara-suara yang dapat mengganggu pengunjung perpustakaan lainnya.



Gambar 7: *Learning Commons* di lobi *Zimmerman Library*

Yang ketiga adalah *Graduate Student Commons*. Dari namanya sudah bisa ditebak bahwa ruangan disediakan sebagai tempat belajar bagi mahasiswa pascasarjana. Ruangan ini berada dilantai dua *Zimmerman Library* yang memang lebih sepi pengunjung dibanding lantai-lantai lainnya diperpustakaan ini. Ruangan ini dapat dipakai sebagai tempat belajar individu maupun kelompok.

Yang terakhir, *Group Study Rooms* merupakan ruangan-ruangan kecil yang dapat digunakan sebagai tempat belajar kelompok. Ruangan ini tersebar di 4 perpustakaan *University Libraries*. Setiap ruangan didesain berdinding kaca kedap suara dan dilengkapi dengan layar datar yang dapat digunakan untuk presentasi. Civitas akademika UNM dapat menggunakan ruangan ini dengan cara memesan ruangan terlebih dahulu dan dengan waktu pemakaian maksimal dua jam per satu kali pemesanan.



Gambar 8: *Zimmerman Library West Wing*, salah satu area *Quiet Spaces* (UNM, 2013)

c. Peralatan Teknologi yang Memadai

Teknologi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, perpustakaan UNM melengkapi failitasnya dengan berbagai peralatan teknologi yang canggih. Setiap perpustakaan dilengkapi dengan komputer, baik itu bersistem operasi Windows maupun Macs. Totalnya ada ... computer di UL. Apabila pengunjung kehabisan computer untuk digunakan, perpustakaan juga menyediakan laptop yang dapat dipinjam oleh civitas akademika UNM dengan menunjukan kartu UNM. Seluruh perpustakaan juga menyediakan akses *wireless* yang dapat digunakan oleh civitas akadsemika UNM ataupun masyarakat umum.



Gambar 9: Komputer di *Zimmerman Library*

Selain komputer, perpustakaan juga dilengkapi dengan peralatan teknologi lainnya. *University Libraries* menyediakan *Printing Station* yang dilengkapi dengan mesin printer, fotokopi dan scanner. Pengunjung juga dapat menggunakan alat pembaca *microfilm* and *microfiche* yang terletak di *Zimmerman* dan *Centennial Libraries*. *Kindles* dan *iPads* juga tersedia diseluruh perpustakaan UL dan dapat dipinjam untuk jangka waktu maksimal tiga hari.



Gambar 10: *Printing Station* di *Zimmerman Library*

d. Pustakawan yang Kompeten

Profesi pustakawan di Indonesia masih dianggap sebagai profesi alternatif dan dipandang sebelah mata, tidak hanya oleh masyarakat umum tetapi oleh pustakawan sendiri (Santi, 2014). Hal ini sangat jauh berbeda dengan keadaan di Amerika Serikat. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga kampus yang menyedot tenaga kerja paling banyak. Pustakawan juga bukan sembarang profesi yang bisa diduduki oleh siapa saja, melainkan orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan.

Perpustakaan UNM memiliki tenaga kerja mahasiswa yang paling banyak diantara seluruh lembaga kampus. Namun tenaga kerja mahasiswa ini hanya mengisi posisi-posisi umum seperti pelayanan konsumen dan peminjaman/pengembalian buku. Sedangkan posisi-posisi tertentu seperti *Curator* dan *Subject Librarian* hanya diisi oleh para profesional yang memiliki bidang ilmu dan pengalaman dibidang terkait. Seorang *subject librarian* memiliki peran yang sangat penting di lembaga perpustakaan. *Subject librarian* tidak hanya bertanggung jawab dalam pembelian barang-barang yang dibutuhkan perpustakaan namun juga memberikan bantuan referensi dan konsultasi yang berkaitan dengan materi perpustakaan dan metode penelitian yang berkaitan dengan bidang keahliannya. *Subject librarian* juga berkerjasama dengan setiap departemen yang ada di UNM dalam menentukan kebutuhan materi perpustakaan yang berkaitan dengan civitas akademika di departemen terkait.

Penutup

Perpustakaan merupakan bagian penting dan sudah selayaknya menjadi pusat perhatian pihak-pihak yang membuat kebijakan diperguruan tinggi. Tolak ukur keberhasilan suatu lembaga PPT dapat dilihat dari sejauh mana lembaga tersebut menjalankan ketujuh fungsinya seperti yang diamanatkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004). Tulisan tentang perpustakaan di UNM ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran mengenai fasilitas dan layanan yang seharusnya diberikan oleh PPT agar dapat menjadi jantung universitas. Informasi yang tertuang disini berdasarkan pengalaman pribadi penulis sehingga dibutuhkan kajian yang lebih dalam mengenai sejauh mana perbedaan PPT di Indonesia dan Amerika Serikat serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan ini terjadi.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2004). *Perpustakaan perguruan tinggi: Buku pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Girsang, J. (13 Januari 2014). Menjadikan perpustakaan sebagai jantung universitas. *Harian Analisa*,
- Gray, D. (23 Oktober 2014a). *University of New Mexico - UNM Zimmerman Library*. Diunduh dari <http://www.locationslibrary.com/Slideshow.aspx?lid=013-10000137&id=20826>.
- Gray, D. (23 Oktober 2014b). *University of New Mexico - UNM Zimmerman Library*. Diunduh dari <http://www.locationslibrary.com/Slideshow.aspx?lid=013-10000137&id=20826>
- Greer, J. (17 Juni 2010) *4 Reasons Why the Library Should Affect Your College Choice* Diunduh dari <http://www.usnews.com/education/best-colleges/right-school/choices/articles/2010/06/17/4-reasons-why-the-library-affects-your-college-choice>
- Hardiningtyas, T. (5 Nopember 2008). *Mengerti perpustakaan (perpustakaan perguruan tinggi)*. Diunduh dari <http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail&nid=78>
- Republik Indonesia, Undang – Undang dan Peraturan. *Undang – Undang No. 2Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Republik Indonesia, Undang – Undang dan Peraturan. *Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional erpustakaan*

Santi, T. (2014). Membangun citra pustakawan IAIN-SU Medan. *Jurnal Iqra'*, 8(1), Diunduh dari <http://oaji.net/articles/2015/1937-1430102097.pdf>

University of New Mexico, (13 Maret 2013). *University of New Mexico - UNM Zimmerman Library*. Diunduh dari <http://www.locationslibrary.com/Slideshow.aspx?lid=013-10000137&id=20826>.

Wenworth, K. (8 Juni 2015). *UNM Libraries opens the digital door to a treasury of information*. Diunduh dari <http://library.unm.edu/about/news/2015/06/unm-libraries-opens-the-digital-door-to-a-treasury-of-information.php>